

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan merupakan hal penting dalam pendidikan, seiring dengan perkembangan zaman ilmu pengetahuan pun ikut berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan sangat dipengaruhi oleh manusia yang melaksanakan ilmu tersebut. Ada banyak ilmu pengetahuan yang berkembang di dunia, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam itu terbagi atas kimia, biologi dan fisika. Kimia mempelajari struktur, susunan, sifat, dan perubahan materi, serta energi yang menyertai perubahan materi.

Dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016, Standar Proses dijabarkan sebagai suatu kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Sebuah proses pendidikan, baik tingkatan nasional maupun tingkatan kelas akan dianggap sukses apabila kompetensi lulusan yang ditargetkan dapat tercapai dengan sempurna. Ukuran ketercapaian tujuan pendidikan ini dapat dilihat dari keberhasilan proses belajar yang disebut dengan prestasi belajar.

Dari hasil nilai rata-rata ujian nasional tingkat SMA jurusan IPA Provinsi Kepulauan Riau tahun 2016, hanya 53,6% yang dapat di capai oleh sekolah (Puspendik 2016). Hal ini membuktikan bahwa pelajaran IPA merupakan pelajaran yang cukup sulit. Oleh karena itu guru dituntut memiliki

keahlian dan kreativitas yang tinggi sehingga mampu mengemas proses pembelajaran sesuai dengan yang diamanatkan.

Permendikbut Nomor 22 tahun 2016 mengamanatkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap salah satu guru kimia di SMAN Tanjungpinang yang menyebutkan bahwa: guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap pembelajaran, memberikan penguatan/umpan balik kepada siswa, menghargai pendapat siswa, menggunakan alat peraga, media dan model pembelajaran yang menarik dan memberikan latihan setiap masuk kelas atau ulangan harian setiap bab pembahasan. Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa guru mengalami kesulitan saat pembelajaran kimia berlangsung dikarenakan siswa tidak menguasai dasar awal kimia dan tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung sehingga nilai ulangan yang didapatkan masih di bawah rata-rata.

Prestasi belajar dipengaruhi dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan dari luar diri siswa. Faktor internal mencakup antara lain faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis mencakup kondisi fisiologis dan kondisi pancaindra, sedangkan faktor psikologis mencakup minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor eksternal meliputi antara lain faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan mencakup lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya, sedangkan faktor instrumental mencakup kurikulum, program, guru, sarana dan fasilitas. Faktor yang peranannya cukup penting dalam pencapaian prestasi belajar dari faktor internal dan eksternal adalah faktor minat, kemampuan kognitif, dan faktor lingkungan sekolah. Dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada siswa untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan (Djamarah, 2000).

Ada tiga kemampuan yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada penguasaan kemampuan kognitif, yaitu persepsi, mengingat dan berpikir. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya (Slameto, 2010). Persepsi siswa terhadap sesuatu yang dipikirkan dan dikehendaki oleh siswa bisa menjadi kenyataan yang sesungguhnya, sehingga mendorong siswa untuk memperoleh sesuatu yang dipersepsikannya. Begitu juga dalam proses belajar di kelas, siswa akan berusaha memperoleh prestasi belajar yang apabila siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap ilmu kimia.

Adapun persepsi siswa terhadap mata pelajaran kimia terhadap pencapaian prestasi belajar kimia siswa, dalam hal ini persepsi siswa yang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif terhadap mata pelajaran kimia di kelas, akan melandasi sikap dan perilaku siswa dalam belajar kimia sehingga siswa akan berprestasi lebih baik dalam belajar kimia. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatria Dewi (2013) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara hasil belajar kimia dan persepsi siswa tentang proses pembelajaran kimia di kelas X MAN Model Kota Jambi. Besar pengaruh hasil persepsi siswa tentang proses pembelajaran kimia terhadap hasil belajar kimia adalah 57,9%, sedangkan pengaruh faktor lain sebesar 42,1%.

Selain persepsi, minat belajar juga mempengaruhi prestasi belajar. Minat merupakan faktor internal yang ada dalam diri siswa yang berperan sebagai pendorong mencapai tujuan. Minat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang terarah pada tujuan. Minat dipengaruhi perasaan senang atau tidak senang dan rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu objek. Minat belajar siswa SMA terhadap kimia perlu ditumbuhkan agar kemampuan siswa dalam mempelajari kimia dapat lebih meningkat. Siswa akan melakukan sesuatu perbuatan dengan baik berapapun beratnya apabila ia mempunyai minat yang tinggi. Begitupun dalam belajar, minat memegang peranan cukup besar terhadap prestasi belajar.

Telah diketahui bahwa di kalangan siswa SMA telah berkembang pesat, bahwa pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit dan kurang menarik. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya minat belajar dan persepsi siswa dalam mempelajari kimia dengan senang hati, rasa terpaksa atau suatu kewajiban. Fenomena ini tampak dari hasil wawancara terhadap 10

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang mewakili SMAN Tanjungpinang kelas XI IPA. Indikasi kurangnya minat belajar terhadap mata pelajaran kimia tampak dari jawaban yang diberikan subjek berupa: siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran kimia, siswa kurang tertarik karena banyaknya rumus, tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran kimia masih rendah.

Jika siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap mata pelajaran kimia maka hal itu akan mempengaruhi sikapnya untuk menyukai mata pelajaran tersebut. Hal tersebut akan berpengaruh pula pada minatnya terhadap mata pelajaran tersebut. Minat dan persepsi sudah menjadi modal pertama untuk menghadapi halangan atau kesulitan apapun yang akan menghadang ketika sedang belajar kimia.

Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ujian semester ganjil kelas XI IPA yang tidak memenuhi nilai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai standar KKM yang ditetapkan oleh SMAN 4 Tanjungpinang adalah 72, Sedangkan hasil nilai yang didapat oleh siswa berkisar antara 60 sampai 86. Dari 80 siswa hanya 17,5% yang memenuhi standar KKM, sedangkan 82,5% tidak memenuhi standar KKM.

Pentingnya penelitian ini berhubungan dengan pengungkapan besarnya hubungan antara persepsi dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar kimia siswa, karena persepsi dan minat belajar siswa erat hubungannya dengan prestasi belajar kimia siswa. Jika siswa mempunyai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat belajar yang tinggi, maka akan dapat menjadi pendorong bagi siswa dalam belajar kimia (Djamarah, 2000).

Penelitian tentang hubungan anatar persepsi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran kimia dengan prestasi belajar siswa menarik untuk diteliti karena pelajaran kimia sampai saat ini masih dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit. Padahal mata pelajaran kimia merupakan ilmu yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan positif antara persepsi dan minat belajar terhadap mata pelajaran kimia terhadap prestasi belajar siswa?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi dan minat belajar terhadap mata pelajaran kimia terhadap prestasi belajar siswa.

### D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Ratno Panbudi (2008) dengan judul “Hubungan Hambatan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI Semester 1 SMA Muhammadiyah 1 Bantul Tahun 2007/2008”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar kimia siswa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Bantul sebesar 0,081 dengan sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing sebesar 8,476% dan 6,225%.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nazhifah, dkk (2013) dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelajaran Kimia dengan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang pelajaran kimia dengan hasil belajar kimia siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru dengan besarnya hubungan sebesar 16%.

Penelitian yang dilakukan oleh Isna Rahmawati (2003) dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar Kimia Dan Pengetahuan Awal Kimia Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II Semester 3 MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2002/2003” menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar kimia dan pengetahuan awal kimia dengan prestasi belajar kimia siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatria Dewi (2013) dengan judul “Analisis Persepsi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Tentang Proses Pembelajaran Kimia Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Kimia” yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara hasil belajar kimia dan persepsi siswa tentang proses pembelajaran kimia di kelas X MAN Model Kota Jambi. Besar pengaruh hasil persepsi siswa tentang proses pembelajaran kimia terhadap hasil belajar kimia adalah 57,9%, sedangkan pengaruh faktor lain sebesar 42,1%.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama dibidang peningkatan prestasi pada mata pelajaran kimia berdasarkan faktor persepsi dan minat belajar siswa.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam maupun di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.